

BAB V

KESIMPULAN

Petani ubi di Nagari Gurun memiliki peran penting dalam industri kerupuk ubi. Mereka menanam dan merawat tanaman ubi dan memastikan kualitasnya sesuai standar untuk diolah menjadi kerupuk ubi. Petani ubi juga berperan dalam menjaga pasokan bahan baku yang stabil bagi pengusaha kerupuk ubi. Proses penanaman ubi dimulai dari penanaman hingga panen, petani harus memahami kondisi tanah, pola tanam serta perawatan yang tepat. Keberhasilan petani ini sangat mempengaruhi ketersediaan ubi bagi industri kerupuk ubi. Alasan masyarakat Jorong Gurun menanam ubi yaitu karena pada dasarnya masyarakat disana bekerja sebagai petani dan ubi kayu tersebut subur tumbuh di daerah ini. Melihat hasil tani yang melimpah membuat salah satu masyarakat di Jorong Gurun memanfaatkan ubi kayu untuk diolah menjadi kerupuk ubi.

Industri rumah tangga kerupuk ubi di Jorong Gurun Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar dimulai pada tahun 1990 oleh Nurhayati. Seiring waktu, industri ini berkembang pesat dan menjadi mata pencaharian utama bagi banyak keluarga di daerah tersebut. Industri ini tidak hanya memberikan pendapatan yang signifikan bagi pengusaha tetapi juga menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat setempat.

Proses pembuatan kerupuk ubi melibatkan beberapa tahap, termasuk mengumpulkan ubi kayu, mengupas, mencuci, merebus, menggilingnya dengan

mesin, dan mencetaknya menjadi kerupuk. Proses ini masih menggunakan peralatan sederhana, meskipun ada beberapa perubahan dan pembelian peralatan baru seperti mesin penggiling ubi, tempat penjemuran kerupuk dan cetakan untuk meningkatkan efisiensi.

Pengusaha kerupuk ubi di Jorong Gurun, seperti Nurhayati, Enis, Marzeli dan lainnya menunjukkan semangat kewirausahaan yang tinggi meskipun menghadapi berbagai tantangan ekonomi dan sosial. Usaha kerupuk ubi sudah menjadi mata pencaharian masyarakat disana khususnya perempuan. Alasan kenapa semuanya perempuan yaitu karena ini merupakan industri rumah tangga yang dikerjakan oleh ibu rumah tangga. Kegiatan ini tidak cocok untuk laki-laki karena pengerjaannya membutuhkan waktu yang lama dan membosankan. Berkembangnya usaha kerupuk ubi ini sudah merubah perekonomian masyarakat. Perubahan tersebut dapat dilihat dari perbaikan kualitas hidup para pengusaha dan tenaga kerja seperti untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, pendidikan anak-anak, bikin rumah serta investasi dalam bentuk hewan ternak dan properti.

Industri kerupuk ubi telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi pendapatan keluarga. Selain meningkatkan pendapatan keluarga, industri ini juga meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui peningkatan akses pendidikan dan perbaikan infrastruktur rumah tangga. Lebih dari itu, industri ini telah menjadi salah satu penopang utama dan memberikan stabilitas ekonomi bagi masyarakat .

Pemasaran produk kerupuk ubi dilakukan secara tradisional dan telah berhasil menarik minat pasar yang luas. Pemasaran awal yang dilakukan oleh pengusaha kerupuk ubi yaitu ke pasar terdekat yang berada di daerah tempat produksi. Seiring berjalannya waktu mulai pada tahun 2010 industri kerupuk ubi sudah dipasarkan ke luar kota seperti Solok, Padang, Sijunjung dan Pekanbaru.

Adanya industri kerupuk ubi ini dapat meningkatkan pendapatan pengusaha, tenaga kerja serta masyarakat yang berada di sekitar lokasi produksi. Tahun 2020 terjadi kemerosotan produksi kerupuk ubi yang mengakibatkan penurunan pendapatan pengusaha akibat pandemi Covid-19 yang diberlakukannya peraturan Lockdown. Peraturan ini berdampak pada seluruh sektor perekonomian termasuk pendapatan pengusaha kerupuk ubi di Jorong Gurun. Rendahnya pendapatan diakibatkan oleh berkurangnya jumlah permintaan kerupuk ubi pada saat itu.

